

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

**Azizah Rahmawati, Shintya Terisna Sari**  
**Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal**  
[azizahrochman13@gmail.com](mailto:azizahrochman13@gmail.com), [yusshingun22@gmail.com](mailto:yusshingun22@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan etika bisnis Islam pada masyarakat modern sekarang ini, dan agar masyarakat modern mampu menerapkan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan prinsip Islam yang dijalankan dengan benar, sehingga dalam proses berbisnis tidak mengandung hal-hal yang haram serta yang terlarang oleh agama Islam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara pencarian melalui sumber data berdasarkan atas karya-karya tulis, baik hasil penelitian yang sudah maupun yang belum dipublikasikan. Etika bisnis Islam merupakan suatu tahapan ataupun tingkatan usaha agar mengetahui hal-hal yang baik ataupun buruk, dan selanjutnya tentunya akan melangkah ke hal-hal yang benar dan berhubungan dengan proses produksi layanan perusahaan pada pihak yang memiliki kepentingan pada tuntutan perusahaan. Penerapannya pun harus sesuai dengan prinsip kesatuan/ke-Esaan, dimana pengusaha Islam perlu melakukan entitas berbisnis dengan tidak melakukan 3 pokok hal, yaitu kecurangan antara pekerja, pembeli, pemasok, penjual ataupun rekan kerja seperti suku agama ataupun ras masyarakat modern, bebas dalam membuat kontrak, menepati ataupun sebaliknya mengingkari, seseorang masyarakat modern muslim yang sudah menyerahkan seluruh hidupnya pada kehendak Allah, maka Allah pun selalu menepati semua kontrak yang telah diperbuat.

**Keywords:** *Penerapan, etika, bisnis, Islam.*

### **PENDAHULUAN**

Landasan utama umat Islam adalah al-Qur'an dan al-hadits sebagai pedoman dan petunjuk umat manusia dalam mengatur semua hal yang ada dalam kehidupan manusia sehari-hari, tidak hanya tentang ibadah akan tetapi semua hal yang dilakukan oleh manusia sudah diatur dalam pedoman utama ataupun pedoman pokok umat Islam tersebut. Dan Allah sendirilah yang mengatur segala kebutuhan pokok umat manusia, baik hewan maupun tumbuhan semuanya telah diatur oleh Allah, tinggal bagaimana khalifah di muka bumi mengelolanya. Akan tetapi dalam pengelolaan kebutuhan manusia, manusia tidak mampu

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

menyelesaikan aktivitasnya sendiri, dan manusia juga memerlukan teman ataupun kelompok dalam suatu masyarakat guna menyelesaikan sesuatu hal lain yang diinginkan. Maka hal tersebut dilakukan oleh masyarakat dengan cara berkelompok-kelompok dalam menciptakan kebutuhan hidup manusia, baik dalam proses pengelolaan, proses pemroduksian, penyaluran kebutuhan kepada konsumen atau dalam menciptakan hal-hal baru, secara sadar maupun tidak sadar semua hal tersebut dilakukan dengan berinteraksi antara satu orang dengan orang lain guna mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga konsumen merasa puas dengan barang yang diinginkannya.<sup>1</sup>

Maka kemudian, masyarakat tersebut membuat dan mengolah barang, kemudian memasarkannya baik secara sendiri, berkelompok ataupun secara bersama-sama kepada masyarakat yang membutuhkan dan hal ini disebut dengan suatu kegiatan perekonomian yaitu berbisnis. Dan dalam berbisnis tersebut tidak hanya dilakukan dalam lingkup sekitar kita, akan tetapi berbisnis tersebut bisa dilakukan dan dipasarkan baik pada pasar nasional maupun internasional. Dalam setiap harinya banyak masyarakat yang melakukan kegiatan bisnis baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen atau pembeli, dengan berbisnis tersebut masyarakat dapat meningkatkan faktor ekonomi yang lebih baik lagi. Tidak hanya di negara Indonesia yang melakukan bisnis, akan tetapi seluruh negara-negara yang ada di dunia, mereka telah melakukan bisnis dengan adanya hal tersebut. Kegiatan berbisnis sangatlah berkembang pesat dengan terbantunya oleh teknologi-teknologi yang semakin marak dan canggih saat ini sehingga bertambah lajunya perkembangan bisnis. Dengan semakin lajunya perkembangan bisnis tersebut banyak produsen-produsen yang menawarkan dengan berbagai merk barangnya kepada kalangan masyarakat. Ketika bisnis tersebut melakukan aksinya, yang terpenting adalah untuk perkembangan perekonomian dan pembangunan serta industri yang dimulai dengan bisnis, karena dengan berbisnis tersebut juga membawa alur tentang seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalah* (Yogyakarta: UUI Press, 2000), 11.

<sup>2</sup> Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

Dalam hal ini kita sebagai umat muslim, dalam menjalankan bisnis tentu Islam juga mempunyai cara tersendiri untuk melakukan bisnis, yakni tidak keluar dari prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan Islam yang telah ada yaitu dalam al-Qur'an, hadits, ijma', qiyas dan lain sebagainya. Islam menelaah tentang bagaimana kegiatan masyarakat untuk mendapatkan kekayaan baik secara material maupun non material, guna mendapatkan kehidupan yang layak bagi manusia tidak hanya secara individu akan tetapi secara menyeluruh. Yang menyangkut seperti pendapatan masyarakat dan penyaluran terhadap masyarakat lain, guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar lebih lagi. Tetapi dalam ekonomi Islam atau bisnis Islam ada aturan, norma-norma yang harus dilaksanakan dalam melakukan bisnis, agar produsen dan konsumen terhindar dari hal-hal yang haram dilakukan yaitu yang bersumber pada al-Qur'an dan hadis serta sumber hukum Islam lainnya.

Al-Qur'an dan hadis merupakan kebenaran yang nyata dan kebenarannya tidak tertandingi oleh siapa pun yang keduanya merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan umat muslim dan mempunyai peran penting yaitu sama-sama mengatur segala aspek kehidupan ekonomi umat muslim. Kegiatan pokok ekonominya menyangkut tentang perdagangan jual beli dan bisnis, di dalam kegiatannya tersebut membahas tentang etika bisnis Islam yang sesuai dengan prinsip hukum Islam. Dari penjelasan sebelumnya telah dibahas bahwa bisnis tersebut dibolehkan dalam Islam akan tetapi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ada di dalam al-Qur'an dan hadits supaya mendapatkan keridhaan Allah dan berkah dalam proses transaksi bisnis atau jual beli tersebut terhindar dari hal-hal haram yang dilarang oleh agama. Adapun etika berbisnis dalam perspektif Islam yaitu mempunyai etika yang selalu menjaga kejernihan dalam beragama (ketentuan) dan dijauhkan dari sikap tamak ataupun serakah.<sup>3</sup>

Apabila proses pelaksanaan (bisnis) tersebut dilakukan dengan jalan yang lurus maka akan menciptakan masyarakat yang makmur, aman, tentram dan damai. Etika bisnis yang dimaksud adalah cara penerapan berbisnis dengan

---

<sup>3</sup> Rahman, *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 444.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

mengutamakan etika agar bisnis tersebut sesuai dengan syariatnya dan memenuhi ketentuan dasar konsep ke-Esaan, keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, kebajikan dan amanah. Adapun etika bisnis Islam adalah cara berbisnis dengan tidak mengedepankan egoisme dan sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah memenuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh agama Islam yaitu yang bersumber pada al-qur'an dan hadist nabi Muhammad saw, seperti yang telah diajarkan Rasulullah yaitu keadilan, tidak berat sebelah, tidak mengurangi takaran timbangan, dan berlaku jujur. Tujuan dari penerapan etika bisnis Islam adalah agar dunia bisnis dapat membawa kebaikan sesuai dengan ajaran Islam, dan produsen serta konsumen pun terhindar dari hal-hal yang haram. Dan sekarang banyak pembisnis yang tidak sesuai dengan prinsip Islam bahkan menyeleweng sangat jauh khususnya pada masyarakat modern saat ini, maka hal ini diterapkannya etika bisnis Islam agar masyarakat modern bisa menerapkan bisnis sesuai dengan syariat Islam.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Etika Bisnis Islam**

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
  - a. Pengertian Etika

Etika ini berasal dari bahasa Yunani yaitu "Ethos" yang artinya adat istiadat. Dengan ini etika yang dimaksud bersangkutan terhadap nilai-nilai, dan ketentuan hidup yang baik, perilaku yang baik, dan segala hal yang menyangkut tentang kehidupan yang baik yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyangnya.<sup>4</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) etika dibedakan menjadi tiga yaitu ilmu tentang baik buruknya seseorang dalam kewajiban dan moral, suatu kumpulan nilai yang bersangkutan dengan akhlak, pandangan dalam hal benar ataupun salah dalam nilai pandang masyarakat. Etika dinamakan juga dengan filsafat moral yang merupakan perbuatan seseorang, etika tidak mempermasalahkan

---

<sup>4</sup> Arijanto Agus, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 5.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

manusia akan tetapi etika memperlakukan bagaimana perbuatan manusia, dimana perbuatannya tersebut bertingkat-tingkat diantaranya peraturan, yang meliputi aturan hukum, aturan moral, aturan agama dan aturan sopan santun. Adapun hukum berasal dari undang-undang, aturan agama berasal dari agama, aturan moral berasal dari hati nurani, dan aturan sopan santun bersumber dari kehidupan kita sehari-hari.<sup>5</sup>

Etika adalah suatu raga dari filsafat dan inilah yang menjadi konsen oleh para filsuf pada zaman socrates. Dan inilah yang menjadi pemula mazhab kebahagiaan, maka konsep dan pemikir kebahagiaan untuk mendorong etika yang kemudian menyebar di kalangan penduduk filsuf Yunani. Etika tersebut termasuk bagian dari filsafat dan lebih dikenal menjadi pokok utama cabang filsafat yang tertua. Dalam perspektif filsafat Yunani kuno, etika sudah tercipta oleh kematangan yang bisa mengagumkan. Menurut Rafika Issa Bekun, etika dapat diartikan sebagai peraturan ataupun prinsip moral sebagai pembeda baik maupun buruk. Etika merupakan bidang ilmu yang bersifat normatif, karena berperan menentukan apa yang wajib dilakukan dan apa yang tidak wajib dilakukan oleh individu masing-masing. Secara umum etika sering disamakan dengan moral. Akan tetapi moral merupakan landasan etika, dalam pemahaman praktis dan normatif.<sup>6</sup>

### b. Pengertian Bisnis

Bisnis dalam segala bentuk macamnya, ternyata disadari maupun tidak disadari kita telah melakukan kontraksi kegiatan bisnis dalam setiap harinya. Kata "bisnis" dalam bahasa Indonesia diserap dari kata "*bussines*" dalam bahasa Inggris yang artinya kesibukan. Adapun pengertian bisnis menunjukkan terhadap sebuah aktivitas terhadap orientasi profit dalam mengelola barang ataupun jasa guna

---

<sup>5</sup> K. Bertens, *Etika* (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 4.

<sup>6</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Businnes and Economic Ethic*, 3.

## PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN

---

sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat. Bisnis tersebut sering diartikan pada suatu perusahaan yang mengelola barang dan jasa yang berguna sebagai pemenuhan kebutuhan manusia. Secara umum bisnis artinya sekelompok orang atau seseorang yang sibuk melaksanakan aktivitas guna untuk mencari keuntungan bersama. Bisnis merupakan suatu kegiatan yang menjorok pada peningkatan tambahan baik dalam proses penyerahan barang ataupun mengelola barang. Bisnis yang unggul merupakan bisnis yang berpegang teguh pada etika. Oleh sebab itu, para pembisnis muslim seharusnya mempunyai pegangan etika yang kokoh, dan dapat menuju jalan yang lurus agar bisnisnya dapat berjalan dengan lancar dan penuh berkah.<sup>7</sup>

### c. Pengertian Islam

Islam berasal dari bahasa arab *al-Islam*. Kata *al-Islam* ini terdapat dalam al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kandungan terjemahannya, dan terdapat juga pada al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 9 dan surah al-Maidah ayat: 3. Yang bisa kita pahami pada ayat ini yaitu kata Islam ialah suatu nama "*ad-din*" yang artinya jalan hidup, di sisi Allah. *Ad-din* bermakna *al-millah* atau *asshirot* atau jalan hidup, ini berbentuk berupa keyakinan (aqidah) ataupun perbuatan (*al-a'mal*) *al-Islam* sebagai *ad-din* yang terdapat pada sisi Allah. Dan juga berbentuk berupa keyakinan ataupun perbuatan yang telah diatur Allah, dan bukan hasil karya pikir manusia, karena ini juga dinamakan dengan *dinulloh*.<sup>8</sup>

### d. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah suatu tahapan ataupun tingkatan usaha agar mengetahui hal-hal yang baik ataupun buruk, dan selanjutnya tentunya akan melangkah ke hal-hal yang benar yang berhubungan dengan proses produksi layanan perusahaan pada pihak yang memiliki kepentingan pada tuntutan perusahaan. Adapun dari

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 28.

<sup>8</sup> Muhammad Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), 56.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yakni etika bisnis Islam merupakan suatu prinsip dan peraturan yang mana para pembisnis harus mempunyai komitmen dalam berinteraksi dan bertingkah laku yang sesuai dengan aturan untuk menggapai tujuan bisnis yang diinginkan dan diridhai Allah SWT.<sup>9</sup>

### 2. Tujuan Bisnis Islam

Tujuan etika bisnis Islam merupakan keuntungan yaitu kelebihan pendapatan (*revenue*) diatas cost dan biaya yang mesti dikorbankan oleh para pembisnis. Oleh sebab itu dengan adanya keuntungan tersebut akan digunakan sebaik mungkin untuk memajukan, mengembangkan, dan membesarkan bisnisnya di masa yang akan datang. Dan kemudian digunakan untuk menjadi yang lebih baik dan sejahtera pada masyarakat yang selalu membantu dan mensupport pada kegiatan saat bisnis berlangsung. Keuntungan yang didapatkan melalui aktivitas pada pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan guna mengingat kebutuhan atau keinginan masyarakat yang belum terpenuhi dan itulah yang menjadi peluang para pembisnis untuk mendapatkan profit yang didapat dari selisih antara pengeluaran dan penjualan dan biaya yang mesti dikorbankan oleh para pembisnis.<sup>10</sup> Tujuan pembisnis tidak hanya mencari nilai materi akan tetapi juga harus mendapatkan dan memberikan keuntungan non materi baik dalam pembisnis dan juga pada lingkungan masyarakat, seperti terbentuknya saling kerja sama tolong menolong dan peduli sosial dan lain sebagainya.

Dengan untuk mencari nilai materi, akan tetapi masih terdapat dua orientasi lain yakni akhlak dan perbuatan. Akhlak ialah sikap kesopanan yang mesti harus ada dalam kegiatan bisnis, agar menciptakan hubungan ikatan yang Islam, baik antara bos dengan bawahan, ataupun antara si pembeli dan si penjualan (bukan hanya hubungan sekedar fungsional atau profesional). Adapun yang dimaksud perbuatan adalah

---

<sup>9</sup> Ibid., 58.

<sup>10</sup> Muslic, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Economic, 2004), 11.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

guna untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, dengan istilah ketika melaksanakan kegiatan bisnis, maka wajib juga mengingat akan kesadaran kepada Allah. Dan inilah yang merupakan setiap kegiatan orang muslim yaitu ibadah, amal manusia bersifat materi, dan kesabarannya yang berkaitan dengan sang pencipta ketika dalam melaksanakan bisnis disebut sebagai rohnya. Bukan hanya itu yang menjadi tujuan dan misi yang dijalankan oleh kegiatan bisnis merupakan memperoleh kesejahteraan bagi semua orang yang terlibat dan juga bagi mereka dengan tidak spontan memberikan dukungan pada aktivitas bisnis tersebut.

Dengan adanya keberlangsungan aktivitas bisnis tersebut dikonsepsikan bahwa semua orang yang terlibat akan mendapatkan manfaat baik dalam ekonomi, sosial dan budaya maupun manfaat finansial dan otomatis baik masyarakat yang sekitarnya maupun secara luas akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik lagi. Secara etika pemenejemenan bisnis ini cukup matang dilakukannya berbagai pertimbangan dalam setiap keputusan oleh pihak pembisnis. Adapaun fungsi tujuan keterkaitan pada etika ialah agar tercapainya kesejahteraan yang menjadi keinginan untuk dicapai.<sup>11</sup>

### 3. Dasar Hukum

Sumber utama al-Qur'an menjelaskan bisnis merupakan perbuatan yang halal serta dibolehkan. Sistem perdagangan yang jujur ataupun bisnis yang nyata atau pasti itu sangat dibolehkan bahkan sangat dihargai dan dianjurkan. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah: 105, yang artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang

---

<sup>11</sup> Ibid., 14.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>12</sup>

Dan al-Qur'an juga mendorong manusia agar selalu mempercayai dan mengamalkan segala prinsip kehidupan di muka bumi ataupun dikenal sebagai dunia pembisnisan, misalnya untung rugi, jual beli, dan yang lainnya, sebagaimana firman Allah dalam surah at-Taubah: 111, yang artinya: Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mu'min, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.<sup>13</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan, bahwa mereka tidak ingin melakukan aktivitas kecuali mereka mendapatkan keuntungan yang mereka inginkan, dan hal tersebut ditantang oleh al-Qur'an, menawarkan suatu produk yang berupa bursa dan di dalamnya tidak mengenal kerugian ataupun penipuan. Semua manusia memiliki kebebasan dalam berusaha, tetapi mereka yang melakukan usaha tidak terikat oleh norma agar usaha yang dijalankan mendapatkan keberkahan dan halal karena telah melakukan sesuai dengan prosedur al-Qur'an. Dan inilah arti penting aktivitas bisnis yang harus diperhatikan seperti keadilan, menghindari praktik riba, dan keterbukaan yang harus dihormati. Dalam al-Qur'an bisnis yang mendapatkan keuntungan adalah bisnis yang selalu perpedoman pada al-Qur'an dan hadis dan mengutamakan kepentingan akhirat tanpa harus tergesa-gesa mendapatkan keuntungan duniawi, karena keuntungan duniawi hanya lewat sekejap mata sedangkan keuntungan akhirat adalah keuntungan yang kekal abadi selamanya.

---

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Arab Saudi: Mujamma' Khadim asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf asy Syarif, 1971), 298.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 299.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

Dan agar dalam bisnis yang kita lakukan dapat berjalan dengan baik yaitu dengan bijaksana, berhati-hati, serta memutuskan suatu keputusan dengan cara yang sehat tanpa merugikan sebelah pihak, artinya dalam memutuskan suatu masalah jangan terburu-buru dan terbawa amarah, karena hal inilah yang membawa bisnis tersebut bisa mengalami kerugian dan sebaiknya diperhitungkan dengan kepala dingin agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dan al-Qur'an juga memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk selalu menjaga amanah dan selalu menepati janji dan bersikap adil, tanpa ada pihak yang dirugikan baik terhadap sesama manusia maupun kepada Allah semata.<sup>14</sup>

### **B. Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam**

Dalam usaha agar mendapatkan keberkahan dan keuntungan yang sesuai serta mendapatkan ridha dari Allah SWT, maka seorang pembisnis harus melalui tata cara dalam Islam, dan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada di dalamnya, yang telah ditetapkan sebagai etika bisnis dalam Islam,<sup>15</sup> antara lain sebagai berikut:

#### **1. Kesatuan (Tauhid)**

Yang dimaksud dengan kesatuan ini adalah pedoman pokok etika Islam, yaitu kepercayaan sepenuhnya kepada ke-Esaan Allah SWT. Kepercayaan inilah yang membuat vertikal-vertikal Islam semakin tinggi dan saling berhubungan, antara instansi sosial terbatas menuju kesempurnaan dan tanpa ada keterbatasan, hubungan inilah yang merupakan wujud berserah diri sepenuhnya kepada Allah, dan tunduk patuh terhadap perintah dan larangan Allah SWT.

Maka dalam penerapannya pun harus sesuai dengan prinsip kesatuan/ke-Esaan, pengusaha Islam perlu melakukan entitas berbisnis dan tidak melakukan 3 pokok hal, yaitu pertama, kecurangan antara pekerja, pembeli, pemasok, penjual ataupun rekan kerja seperti suku

---

<sup>14</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi*, 147.

<sup>15</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), 21.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

agama ataupun ras. Adapun yang kedua memaksa atau dipaksa untuk melaksanakan praktik mal dalam berbisnis karena takutnya hanya kepada Allah SWT. Dan yang ketiga melakukan penimbunan harta dengan kerakusan atau keserakahan yang menyebabkan amanah seorang muslim terkuras harta, maka dari itu bijaksanalah dalam menghadapi hal yang demikian.

### 2. Keseimbangan

Dalam melakukan aktivitas di dunia perbisnisan kerja, Islam menegakkan suatu peraturan yaitu harus adil, maupun kepada orang yang tidak kita sukai. Dan ini juga sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Maidah :8.<sup>16</sup>

Pada sistem ekonomi, konsep keseimbangan dapat menentukan pelaksanaan pendistribusian, produksi serta konsumsi menjadi lebih baik, dan dengan adanya pemahaman yang luas dapat mengetahui bahwa kebutuhan masyarakat yang kurang mampu terhadap masyarakat Islam, maka didahulukannya sumber daya riil pada masyarakat. Apabila tidak tercipta keseimbangan dalam melakukan bisnis sama dengan terjadinya kezaliman, maka dalam bisnis Islam menuntut atas keseimbangan kepentingan pribadi maupun kepentingan golongan, keseimbangan antara pihak penjual dan pembeli, keseimbangan antara si kaya dan si miskin dan lainnya. Adapun konsep penerapannya ini ialah sebagai contoh agar masyarakat modern muslim untuk selalu tidak mengurangi takaran timbangan dalam sistem jual beli. Menarik sekali untuk mengetahui kata adil, karena keadilan merupakan kesamaan. Secara menyeluruh Islam juga mengekang untuk tidak memiliki sikap yang serakah dan manusia selalu mencintai barang-barang miliknya.

### 3. Kehendak Bebas

Islam memandang bahwa manusia itu diciptakan untuk mempunyai kehendak dalam memilih yang beragam bentuk dari kebebasan yang Allah miliki. Kebebasan merupakan bagian yang sangat

---

<sup>16</sup> Ibid., 150.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

penting pada nilai etika bisnis Islam, akan tetapi kebebasan ini tidak saling merugikan pihak lain. Kepentingan individu ini dibuka secara lebar, tidak mempunyai batasan penghasilan seseorang, dan untuk meningkatkan masyarakat agar selalu aktif berkarya dan selalu berusaha dalam segala bentuk pekerjaan yang dimilikinya. Inilah yang menyebabkan manusia selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak terbatas, dan selain itu diwajibkan bagi setiap individu untuk selalu melakukan infak, zakat, dan sedekah. Hal ini sebagaimana Allah berfirman dalam surah an-Nisa ayat 29:

“Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>17</sup>

Adapun penerapannya pada masyarakat modern ialah masyarakat modern bebas dalam membuat kontrak, menepati ataupun sebaliknya mengingkarinya, seseorang masyarakat modern muslim yang sudah menyerahkan seluruh hidupnya pada kehendak Allah dan Allah pun selalu menepati semua kontrak yang telah diperbuat.<sup>18</sup>

#### 4. Tanggung Jawab

Dalam prinsip kesatuan dan keadilan, manusia harus mempertanggung jawabkan perlakuannya. Secara kritis prinsip tersebut sangat berkaitan terhadap kehendak bebas. Dengan selalu menetapkan batasan terhadap apa yang bebas dilakukan pada manusia dan harus bertanggung jawab atas semua perbuatan yang telah dilakukan. Manusia harus siap dalam mengambil resiko dan bertanggung jawab, tidak hanya di hadapan manusia tetapi juga di hadapan Allah SWT. Prinsip tanggung jawab dalam Islam mempunyai dua aspek yang fundamental, yang pertama tanggung jawab yang menjadi satu dalam

---

<sup>17</sup> Ibid., 90.

<sup>18</sup> Raffika Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, 39.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

status khalifah yang ada di muka bumi. Dan yang kedua yaitu prinsip tanggung jawab dalam Islam bersifat tidak memaksa kehendak atau suka rela.

Maka prinsip inilah yang membutuhkan pengorbanan tetapi tidak menyengsarakan pihak lain. Inilah bukti bahwa manusia yang selalu bebas dan harus peka terhadap lingkungan serta peka juga terhadap kebebasan akan diri sendiri. Penerapan konsep tanggung jawab dalam bisnis Islam contohnya jika seorang masyarakat modern sebagai pengusaha dan berperilaku tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, tidak bisa mempermasalahkan tindakannya terhadap tekanan bisnis atau pada nyatanya orang tersebut tidak berperilaku yang etis, dan orang tersebut harus mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri.<sup>19</sup>

### 5. Kebenaran (Kejujuran dan Kebaikan)

Kebenaran yang dimaksud ini adalah selain mengandung makna benar dan salah, terdapat juga dua prinsip yakni kejujuran dan kebaikan. Dalam hal ini kebenaran bisnis yang dimaksud ialah sebagai niat, etika, perilaku yang benar meliputi proses mencari dan mendapatkan komoditas maupun dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan dalam transaksi atau proses akadnya. Dengan adanya prinsip kebenaran inilah etika bisnis tersebut sangat menjaga apabila nantinya terdapat kerugian pada lain pihak yang melakukan akad transaksi perjanjian pada bisnis tersebut dan pada kerja sama.<sup>20</sup> Maka dalam penerapannya pada masyarakat modern dapat dirumuskan menjadi enam bagian yaitu:

- a. Apabila ada orang yang membutuhkan maka orang lainlah yang membantu memberikan hartanya sedikit atas keuntungan yang diperoleh, jika orang yang memberikan tersebut melupakan akan keuntungan yang telah diperoleh maka itu yang lebih baik.
- b. Apabila kita membeli barang dari orang yang miskin, maka lebih baik untuk dirinya membayar dengan sedikit dilebihkan.

---

<sup>19</sup> Ibid., 40.

<sup>20</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 46.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

- c. Dalam melakukan hak pembayaran atau pinjaman, lebih bagus lagi apabila waktunya diperpanjang sedikit bagi peminjam.
- d. Sudah selayaknya apabila ada orang yang mengembalikan barang yang telah dibeli sebaiknya dibolehkan demi kebaikan.
- e. Merupakan suatu perkara yang baik apabila orang yang meminjam dan membayarnya tidak diminta oleh pihak yang bersangkutan.
- f. Apabila kita menjual barang secara kredit, seseorang harus berbaik hati untuk tidak memaksa pembeli dan harus membayar pada waktu yang telah dijanjikan. Dalam melaksanakan bisnis kita juga perlu mendapatkan keuntungan tetapi harus menghormati pembeli, artinya penjual harus bermurah hati dan toleransi yang tinggi kepada pembeli, baik mereka sebagai konsumen maupun masyarakat bebas.<sup>21</sup>

### **C. Penerapan Etika Bisnis pada Masyarakat Modern**

Penerapan prinsip dalam etika bisnis Islam pada masyarakat modern, salah satu faktor Muamalah dalam bidang ekonomi sekarang ini merupakan proses jual beli yang menggunakan elektronik atau online. Teknologi internet saat ini berkembang dengan sangat pesat, dan tidak terlepas juga dalam dunia pembisnis dan pemasaran saat ini dimana telah banyak orang yang selalu menggunakan internet dalam dunia bisnisnya. Dari itu banyak masyarakat modern saat ini telah melakukan bisnis secara online, dan itu yang mudah dijalankan dibandingkan dengan bisnis secara offline, inilah yang membuat masyarakat modern saat ini sangat tertarik dalam bisnis tersebut khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga, karena bisnis tersebut sangat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, selain itu pemasarannya pun lebih mudah. Inilah yang menyebabkan masyarakat modern sangat tergiur dengan bisnis tersebut tanpa melihat sisi buruk atau efek sampingnya.

Dalam hal ini sebaiknya masyarakat modern harus jeli dalam melakukan pembisnisian agar tidak terjerumus dalam lembah-lembah

---

<sup>21</sup> Muhammad Djafar, *Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam*, 31.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

keharaman yang tidak selalu tampak pada mata, namun selalu terlihat di mata Allah SWT. Untuk itu perlu diperhatikan dalam berdagang maupun dalam bisnis masyarakat modern harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang telah diajarkan dalam agama Islam, dengan selalu menetapkan sikap kejujuran dalam bisnis, agar keuntungan yang kita dapat tidak termasuk hal-hal yang riba dan ketika mendapatkan kekayaan halal secara agama dan berpegang teguh pada etika bisnis Islam.

### **1. Penerapan Prinsip Kesatuan pada Masyarakat Modern**

Islam sangat menekankan atas kehormatan dan kayanya umat manusia, oleh sebab itu agama Islam sangat mengharamkan umat Islam mendapatkan kekayaan dengan cara memanfaatkan harta orang lain tanpa adanya izin dengan sang pemilik, ataupun dengan cara merampas harta orang lain, Islam sangat menghindari hal-hal seperti ini, maka Islam selalu menutup rapat-rapat bagi umat Islam yang memakan harta orang lain ataupun anak yatim. Untuk itu masyarakat modern harus menerapkan prinsip-prinsip tersebut agar terhindar dari perbuatan yang dzalim, dimana bisnisnya tidak diridhai Allah SWT, selalu mengingat Allah dalam bentuk segi apapun, dan selalu mengagungkan karuniaNya tanpa harus mengeluh dan berkesuh hati apabila mendapatkan kerugian.

Dan pada masa sekarang ini seseorang lebih banyak mengejar pendapatan dan banyak menyembunyikan keburukan barang tersebut, dan hal tersebut termasuk kategori bersikap tidak adil. Bahkan dengan tidak spontan hal ini telah melakukan penindasan terhadap pembeli, penindasan merupakan prinsip negatif dalam keadilan, dan inilah yang membuat prinsip tersebut bertentangan dengan prinsip Islam. Sebaiknya barang yang diperjualbelikan, si pembeli mengetahui bentuk barangnya, sehingga apabila telah dibeli tidak ada rasa kecewa terhadap barang tersebut dan tidak merugikan pihak pembeli, dengan demikian untuk masyarakat modern seharusnya mengikuti prinsip ajaran Islam agar tidak menimbulkan kerugian bagi pembeli dan siapapun yang membeli barang tersebut.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

### 2. Penerapan Prinsip Keseimbangan pada Masyarakat Modern

Pada pembisnis online banyak masyarakat yang melakukan persaingan, ada yang bersaing dengan cara akal sehat dan ada juga yang bersaing dengan cara yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. Bagi masyarakat modern yang melakukan persaingan tidak sehat mereka melakukan dengan cara penipuan terhadap gambar yang telah ada, hal ini mereka gunakan agar banyak pembeli yang mempunyai daya minat yang tinggi, sehingga para konsumen tanpa berfikir panjang mereka tergiur oleh barang yang disajikan tersebut.

Dengan modal pajangan yang unik dan berkualitas dan menarik minat pembeli, dan si pembisnis mengatakan bahwa barang yang mereka jual sesuai dengan yang ada dalam gambar, padahal si penjual belum tentu telah melihat secara langsung barang yang dijual tersebut. Untuk itu masyarakat modern dianjurkan untuk selalu melaksanakan prinsip keseimbangan agar masyarakat tidak dirugikan, tanpa harus menipu dengan gambar, karena banyak pembisnis sekarang yang melakukan bisnis online yang terpampang hanya gambar-gambar palsu, dan inilah yang perlu diperhatikan karena apabila kita menipu orang sama halnya dengan menipu Allah, maka dari itu dalam berbisnis harus berpegangan pada prinsip Islam.<sup>22</sup>

### 3. Penerapan Prinsip Kehendak Bebas pada Masyarakat Modern

Perkembangan teknologi internet saat ini, tidak mengecualikan pada perkembangan bisnis dan pemasaran, dimana masyarakat modern telah banyak menggunakan internet sebagai bisnis yang mereka jalankan. Dan masyarakat modern saat ini telah menyukai sistem pembisnisian seperti ini, apalagi setelah adanya covid-19 ini banyak masyarakat menggunakan bisnis online, karena bisnis selain mudah untuk berbelanja juga menghemat biaya, dan menghemat waktu dalam memilih barang yang telah ada, namun kelemahan pada bisnis online

---

<sup>22</sup> Nani Utami, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online* (Ponorogo: IAIN, 2018), 60.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

adalah pembeli tidak bisa melihat bentuk aslinya. Untuk itu dalam menerapkan prinsip kehendak bebas pada masyarakat modern adalah menghindari paksaan dalam membeli barang, apalagi masyarakat modern saat ini kebanyakan mereka selalu memaksa agar barang mereka segera dibeli.

#### 4. Penerapan Prinsip Tanggung Jawab pada masyarakat Modern

Prinsip tanggung jawab merupakan salah satu prinsip etika bisnis yang perlu dimiliki oleh para pembisnis karena merupakan prinsip yang sangat penting, bahkan prinsip ini adalah modal pokok para pebisnis agar bisnisnya selalu mendapatkan kepercayaan atas konsumen ataupun masyarakat luas. Sikap dan tanggung jawablah yang mereka pegang pembeli percaya dan juga yakin sehingga pembeli nyaman untuk selalu berlangganan tanpa ada pihak yang dirugikan, karena tidak bertanggung jawab pada apa yang telah diperbuat dapat mengakibatkan para konsumen tidak percaya lagi atas barang yang mereka beli tersebut khususnya pada masyarakat modern saat ini.

Dan inilah yang menunjukkan bahwa masyarakat modern sekarang ini ada pembisnis yang mengikuti prinsip Islam dan ada juga yang mereka acuh tak acuh dengan ketentuan agama, tetapi mayoritas masyarakat melepaskan tanggung jawab sampai benar-benar barang tersebut telah sampai pada tangan konsumen secara langsung. Sehingga mereka ingin bertanggung jawab atas segala bentuk permasalahan konsumen, dengan tanpa mementingkan individual saja namun mementingkan konsumen, hal ini sesuai dengan etika bisnis Islam karena si penjual bertanggung jawab atas barang tersebut.

#### 5. Penerapan Prinsip Kebenaran pada Masyarakat Modern.

Dalam proses bisnis sekarang mengatakan kualitas barang itu sangat penting, contohnya warna, tekstur, ukuran dan bahan itu yang menjadi corak utama pembeli yang diinginkan, dan telah banyak bisnis yang dilakukan masyarakat modern saat ini dengan berbagai bentuk contoh barang yang dijual tidak ada wujudnya dengan tidak menyebutkan

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

kualitas barang secara jelas yang terlihat hanya sebuah gambar dan belum tentu sama mirip dengan bentuk aslinya.<sup>23</sup> Adapun praktis bisnis yang selalu mengedepankan produk untuk bersaing pada bisnis yang lain dengan tidak bertentangan pada prinsip Islam, yakni dengan meningkatkan produktifitas barang yang dijual agar kualitas semakin tinggi adalah sebuah kejujuran dan kebenaran dalam proses berlangsungnya bisnis, sehingga tidak menimbulkan kecurangan dan selalu mendorong untuk selalu ikhlas dalam proses transaksi baik antara pembeli dan penjual.

Begitu juga dengan masyarakat modern saat ini ada yang selalu memperlihatkan kualitas barang dan ada juga tidak memberikan spesifikasinya karena mereka takut akan tidak ada yang membeli barang tersebut, dari itu sebagai konsumen harus jeli dalam memilih barang yang akan dibeli karena ada produsen yang jujur dan ada yang tidak jujur. Dan telah banyak masyarakat modern saat ini mereka memposting gambar tidak sesuai dengan aslinya atau penipuan sehingga mengakibatkan kerugian pada pihak pembeli, dan ditambah lagi si pihak penjual tidak bertanggung jawab. Untuk itu masyarakat sekarang dalam berbisnis harus sesuai dengan konsep-konsep Islam yang telah ada dan apabila penjualannya secara online hendaknya postingan tersebut sesuai dengan bentuk asli barangnya, agar tidak ada kekecewaan bagi pihak pembeli, ataupun merasa rugi, maka berdaganglah sesuai dengan syariat Islam agar bisnisnya selalu diridhai Allah, karena Allah Yang Maha Mengetahui segala apa yang telah diperbuat oleh hambanNya.

---

<sup>23</sup> Ibid., 65.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

## **PENUTUP**

Etika bisnis Islam merupakan suatu prinsip dan peraturan yang mana para pembisnis harus mempunyai komitmen dalam berinteraksi dan bertindak laku sesuai dengan aturan, untuk menggapai tujuan bisnis yang diinginkan dan diridhai Allah SWT.

Tujuan etika bisnis Islam adalah mendapatkan keuntungan yaitu kelebihan pendapatan (*revenue*) diatas cost dan biaya untuk memajukan, mengembangkan, dan membesarkan bisnisnya di masa yang akan datang. Dan kemudian digunakan untuk menjadi yang lebih baik dan sejahtera pada masyarakat yang selalu membantu dan mensupport pada kegiatan saat bisnis berlangsung.

Perkembangan teknologi internet secara pesat mendukung pesatnya dunia pembisnis dan pemasaran saat ini, dan telah banyak orang yang menggunakan internet dalam dunia bisnis online dan tidak rumit seperti dunia bisnis offline. Dan banyak masyarakat modern saat ini telah melakukan bisnis secara online, dan itu yang mudah dijalankan ketimbang bisnis offline, inilah yang membuat masyarakat modern saat ini sangat tertarik dalam bisnis tersebut khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga, karena bisnis tersebut sangat menghemat waktu, tenaga, dan biaya serta pemasarannya pun lebih mudah. Inilah yang menyebabkan masyarakat modern sangat tergiur dengan bisnis tersebut tanpa melihat sisi buruk atau efek samping, dan sebaiknya masyarakat modern harus jeli dalam melakukan pembisnisian agar tidak terjerumus dalam lembah-lembah keharaman yang tidak selaku tampak pada mata kita taetapi selau terlihat di mata Allah SWT. Untuk itu perlu diperhatikan dalam berdagang maupun dalam bisnis masyarakat modern harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang telah diajarkan dalam agama Islam, dan selalu menetapkan sikap kejujuran dalam berbisnis, agar keuntungan yang didapat tidak termasuk hal-hal yang riba, namun keuntungan yang halal dan berkah karena mendapatkan kekayaan dengan cara yang halal dan berpegang teguh pada etika bisnis Islam.

Demikian artikel penelitian ini semoga bermanfaat, peneliti memberikan saran sebagai masyarakat modern harus dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini berkembang agar usaha terus berjalan dengan memegang teguh Etika

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MASYARAKAT MODERN**

---

Bisnis Islam dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan bisnisnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Arab Saudi: Mujamma' Khadim asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf asy Syarif.
- Alimin, Muhammad. 2004. *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2000. *Asas-asas Hukum Muamalah*. Yogyakarta: UUI Press.
- Beekum, Rafik Isa. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djafar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Djakfar, Muhammad. *Agama, Etika dan Ekonomi*.
- K. Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muslic. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Economic.
- Rahman. 2002. *Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Businnes and Economic Ethic*.
- Utami, Nani. 2018. *Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap Jual Beli Online*. Ponorogo: IAIN.